EKSISTENSI AGAMA SIWA-BUDHA
(Studi Kasus Sinkritisme Agama di Masyarakat Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Program Studi Agama-Agama

Oleh :
FADHLI MUBAROK ZAINI
NIM: 9.331.006.13

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2020

ABSTRAK

FADHLI MUBAROK ZAINI, 2020: *Eksistensi Agama Siwa-Budha (Studi Kasus Sinkritisme Agama di Masyarakat Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto).* Studi Agama-agama IAIN Kediri. Dosen Pembimbing Dr. Mohammad. Arif, MA. dan Maufur, MA

Kata Kunci: Eksistensi, Sinkritisme, Siwa-Budha.

Di kecamatan Trowulan ada salah satu kepercayaan yaitu Siwa-Budha yang dahulu merupakan kepercayaan yang dianut Raja dan para keluarganya dan sebagian rakyatnya. Kepercayaan Siwa-Budha adalah pemujaan leluhur kawitan Majapahit karena pada era Majapahitlah kepercayaan ini menyebar di Nusantara, karena waktu itu para Raja Nusantara dan keluarganya menganut Siwa-Budha. Kepercayaan Siwa-Budha di era sekarang bersifat pribadi karena bukan agama menarik orang atau membuat ajaran. Melainkan kepercayaan Siwa-Budha hanya bertujuan untuk menyatukan keluarganya yang kini sudah menganut berbagai agama.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Eksistensi Agama Siwa-Budha Studi Kasus Sinkritisme Agama di Masyarakat Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto dengan rumusan masalah, a) Bagaimana bentuk sinkritisme Agama Siwa-Budha di desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto? b) Bagaimana respon dan pandangan masyarakat umat agama lain terkait agama Siwa-Budha di desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto? c) 3. Bagaimana interaksi agama Siwa-Budha dengan agama-agama lain?. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kepercayaan Siwa-Buddha hanya bertujuan untuk menyatukan keluarganya yang kini sudah menganut berbagai agama, karena hanya didepan leluhur bisa bersatu meskipun secara umum berbeda-beda atau “Bhinneka Tunggal Ika Tanhana Dharma Mangruwa”. 2) Siwa-Buddha merupakan perkembangan dari agama Buddha aliran Tantrayana yang mengalami percampuran atau sinkretisme dengan agama Siwa. 3) Agama Siwa-Buddha di Dusun Bejijong Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto hidup berdampingan dengan agama lain, menjujung sikap toleransi namun ada yang beranggapan sulit untuk berkembang. 4) Agama Buddha yakni selalu menekankan pada pribadi terutama rohani, maka upacara saja cukup asal hatinya ikut menyatu dalam upacara dan kegiatan ritual lainnya, 5) Siwa-Buddha bisa dipahami dalam kesatuan utuh Negara Republik Indonesia karena pengatut agama ini mengerti bahwa itu adalah wahyu atau sabda-sabda Tuhan untuk semuanya, maka disini tidak dibedakan atau dicampur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. .....

HALAMAN PERSETUJUAN. i

NOTA BIMBINGAN. ii

NOTA DINAS.....iii

MOTTO. iv

PERSEMBAHAN. v

ABSTRAK. vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....

BAB I PENDAHULUAN……....

A. Konteks Penelitian……...1

B. Fokus Penelitian……..7

C. Tujuan Penelitian……....7

D. Kegunaan Penelitian……8

E. Telaah Pustaka……9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Tentang Sinkritisme……16

B. Pengertian Eksistensi……...18

C. Siwa-Budha……..29

D. Sistem Kepercayaan Masyarakat……38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……..42

1. Lokasi Penelitian……43

2. Data dan Sumber Data……...44

3. Metode Pengumpulan Data……....45

4. Analisis Data…….……46

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data……48

B. Temuan Penelitian……61

BAB V PEMBAHASAN

A. Bentuk Eksistensi Agama Siwa-Budha……73

B. Respon dan Pandangan Masyarakat Umat Agama Lain Terkait Agama Siwa-Budha……..82

C. Interaksi Agama Siwa-Budha dengan Agama Lain……84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan……..87

B. Saran……....89

DAFTAR PUSTAKA……...90

LAMPIRAN……..95